

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Partai politik merupakan sarana bagi warga negara untuk ikut serta berpartisipasi dalam proses penyelenggaraan dan penataan negara. Melalui partai politik, warga negara dapat melaksanakan haknya untuk mengatakan pendapat tentang arah kehidupan dan masa depannya dalam bermasyarakat dan bernegara.

Kehadiran partai politik menjadi suatu keharusan, sebab partai politik merupakan instrumen yang paling utama dalam demokrasi. Partai politik diharapkan menjadi wadah penyalur aspirasi rakyat, penyeimbang kekuatan politik dan menjadi pengendali serta kontrol terhadap pemerintah yang berkuasa. Selain itu partai politik berkewajiban untuk memberikan pendidikan politik kepada warganya akan kesadaran hak dan kewajiban serta tanggung jawab terhadap negara.

Pendidikan politik merupakan upaya yang dilakukan oleh partai politik untuk mendidik, memberikan pemahaman, menginformasikan dan membuat masyarakat memiliki karakter dan moral dalam mencerminkan Indonesia yang paham akan dunia politik. Selain itu partai politik juga mendidik warga negara agar mampu menentukan atau mengambil suatu kebijakan yang tepat (Adi dalam Tina, 2020)

Pendidikan politik diharapkan mampu memberikan kesadaran serta mampu memahami status dan kedudukannya secara politik. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang No.2 Tahun 2011 tentang partai politik. Pasal 1 ayat (4) menyatakan “Pendidikan politik adalah proses pembelajaran dan

pemahaman tentang hak, kewajiban, dan juga mengenai tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara”.

Tidak hanya dalam Undang-undang partai politik, pendidikan politik juga tertuang dalam Undang-undang pemerintahan Aceh No. 11 Tahun 2006 tentang pemerintahan Aceh yang mewajibkan partai politik Lokal juga memberikan pendidikan politik kepada kader dan juga masyarakat. Seperti yang tertera pada : Pasal 79(a) “Partai politik Lokal berfungsi sebagai sarana pendidikan politik bagi anggota dan masyarakat”.Dan juga pada pasal 81(e) mengatakan “Partai Politik Lokal berkewajiban melakukan Pendidikan Politik dan menyalurkan aspirasi politik anggotanya”.

Fungsi dari partai politik adalah untuk memberikan pendidikan politik kepada warga negara. Pendidikan politik tidak hanya dikhususkan kepada kader partai politik, namun partai politik harus memberikan pendidikan politik kepada seluruh elemen masyarakat, sebab dana bantuan APBN/APBD yang diberikan oleh Negara kepada Partai Politik harus di prioritaskan untuk melaksanakan pendidikan politik.

Pendidikan politik mampu memberikan pemahaman tentang nilai dari sebuah bangsa, setiap warga negara, terkhususnya kepada anggota partai politik yang merupakan calon pengelola jabatan politik, oleh sebab itu, diperlukan suatu program pendidikan politik yang telah terprogram dan terstruktur, dimulai dengan pelaksanaan pendidikan politik, kurikulum, metode, serta pada evaluasi pendidikan politik tersebut (Tarsidi, 2018).

Salah satu fenomena dalam perkembangan politik adalah masih banyak rakyat yang tidak mengetahui hak dan kewajibannya dalam bernegara serta tidak

mampu memahami kedudukannya dalam peranan politik. Kurangnya Kesadaran berpolitik atau rendahnya pendidikan politik bagi masyarakat akan menurunkan partisipasi politik masyarakat tentang pentingnya pemilu sebagai instrumen transformasi sosial, sehingga masyarakat memilih untuk menjadi golongan putih (*golput*). Selain itu dalam partisipasi politik dalam masih terancam politik uang (*money politics*) dalam mempengaruhi proses pemilihan seseorang, sehingga sangat diperlukan program pelaksanaan pendidikan politik oleh partai politik.

Dengan demikian, pendidikan politik merupakan dasar yang paling penting dan utama yang harus dilaksanakan oleh partai politik bagi kader dan masyarakat untuk membentuk karakter masyarakat yang melek dan paham politik. Pendidikan politik seharusnya menjadi perhatian khusus dalam sebuah partai karena menyangkut kepentingan nasional dan demokrasi pancasila

Berdasarkan fenomena yang diatas dapat disimpulkan bahwa kurangnya pemahaman masyarakat mengenai hak dan kewajiban proses bernegara. Selain itu banyak masyarakat dan pemilih pemula belum memahami secara jelas apa yang dimaksud dengan politik. ditambah adanya dugaan dari masyarakat yang menganggap politik itu tidak baik, oleh karena itu beberapa masyarakat tersebut tidak mau berpartisipasi secara penuh dalam politik. Oleh karena itu, edukasi pendidikan politik kepada masyarakat menjadi sebuah tuntutan kepada Partai Aceh sebagai salah satu partai yang dominan di Kabupaten Bireuen.

Dapat disimpulkan dari paparan diatas, peneliti bermaksud untuk melaksanakan sebuah penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan politik Partai Aceh serta menjadi tolak ukur bagaimana tanggung jawab partai dalam menjalankan fungsinya dalam memberikan pendidikan politik bagi

masyarakat. Sehingga dari latar belakang yang telah dinarasikan diatas, peneliti menuangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan mengambil judul ***“Pelaksanaan Pendidikan Politik oleh Partai Aceh di Kabupaten Bireuen”***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dinarasikan oleh penulis di atas, maka permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan politik yang dilakukan Partai Aceh (PA) Kabupaten Bireuen?
2. Apa saja Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pendidikan politik Partai Aceh (PA) Kabupaten Bireuen?

## **1.3 Fokus Penelitian**

Fokus utama dalam penelitian ini adalah membahas tentang pelaksanaan pendidikan politik partai aceh serta hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pendidikan politik tersebut.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan politik yang dilakukan Partai Aceh (PA) Kabupaten Bireuen.
2. Mengetahui hambatan serta kendala dalam melaksanakan pendidikan politik Partai Aceh (PA) Kabupaten Bireuen.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis.

Bagi pihak yang ingin mengkaji lebih dalam tentang pendidikan politik, penelitian ini dapat digunakan sebagai pembandingan atau rujukan serta referensi kajian, khususnya dalam pendidikan politik Partai Aceh.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Partai Politik

Dengan adanya penelitian ini, pengurus Partai Aceh dapat menjadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan akan pentingnya pelaksanaan pendidikan politik bagi pengurus, kader, simpatisan maupun masyarakat umum.

#### b. Bagi Masyarakat

Dari Penelitian ini, Masyarakat akan mempunyai pemahaman yang kokoh terkait proses politik dan sistem politik yang ada. Masyarakat memiliki kesadaran akan hak dan kewajiban serta tanggungjawabnya dalam menjadi warga negara yang baik, sehingga masyarakat ikut aktif dalam partisipasi pemilu.

#### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengalaman langsung mengenai pendidikan politik yang dilaksanakan oleh Partai Aceh.